

**PENERAPAN METODE QUANTUM TAHFIZH KELAS VII DI
DAARUL QUR'AN TANGERANG**



(Penelitian Etnografi di Daarul Qur'an Tangerang)



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

NIA FAUZIA

NIM : 1307015038

NIMKO : 3911010113037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2017 M/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Quantum Tahfizh Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal (Studi Kasus Kelas VII di Daarul Qur’an Tangerang)”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik (kesarjanaan) dan sanksi lain yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 1 November 2017

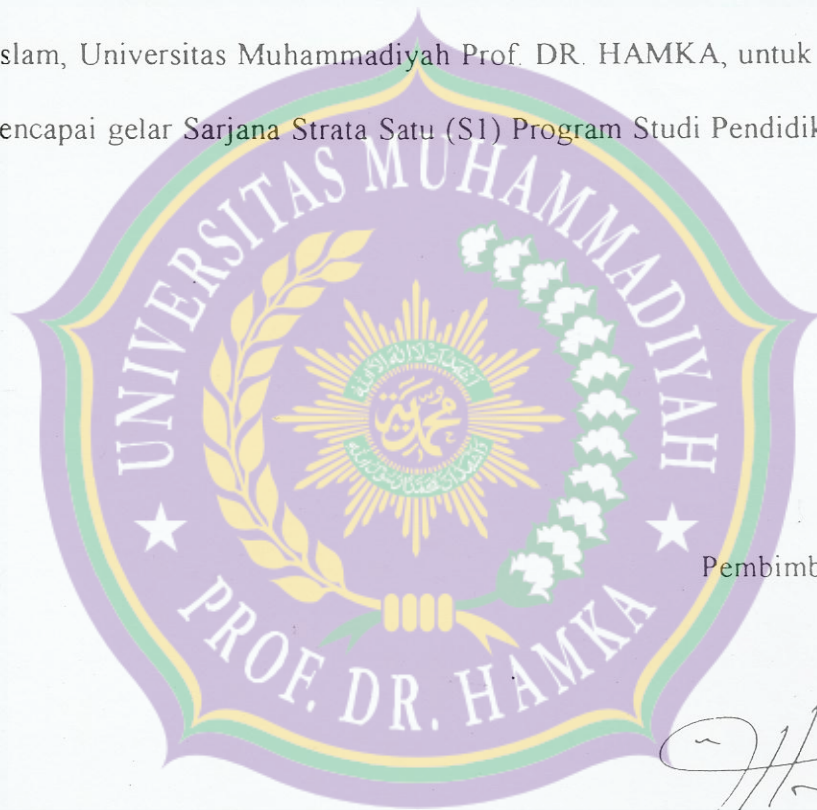
Penulis,



(Nia Fauzia)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang **“Penerapan Metode Quantum Tahfizh Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal (Studi Kasus Kelas VII di Daarul Qur’an Tangerang)”** ditulis oleh **Nia Fauzia**, NIM: 1307015038, NIMKO: 3911010113037, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi syarat mencapai gelar **Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**.



Pembimbing,

Totong Heri, M.Pd

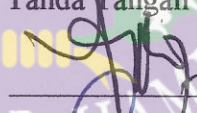



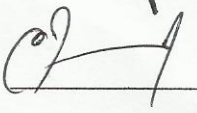
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Penerapan Metode Quantum Tahfizh Kelas VII di Daarul Qur'an (Penelitian Etnografi di Daarul Qur'an)" ditulis oleh Nia Fauzia, NIM: 1307015038, NIMKO: 3911010113037, telah diujikan pada hari Senin 20 November 2017, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S. Ag., M. A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M. A.</u>		<u>20/12/17</u>
Ketua		
<u>Ir. Agung Haryanto, M. E.</u>		<u>20/12/2017</u>
Sekretaris		
<u>Totong Heri, M. Pd.</u>		<u>20/12/2017</u>
Anggota / Pembimbing		
<u>Fitri Liza, S. Ag., M.A</u>		<u>20/12/17</u>
Anggota / Penguji I		
<u>Ari Khairurrijal Fahmi, M. Pd.</u>		<u>17/12 - 2017</u>
Anggota / Penguji II		

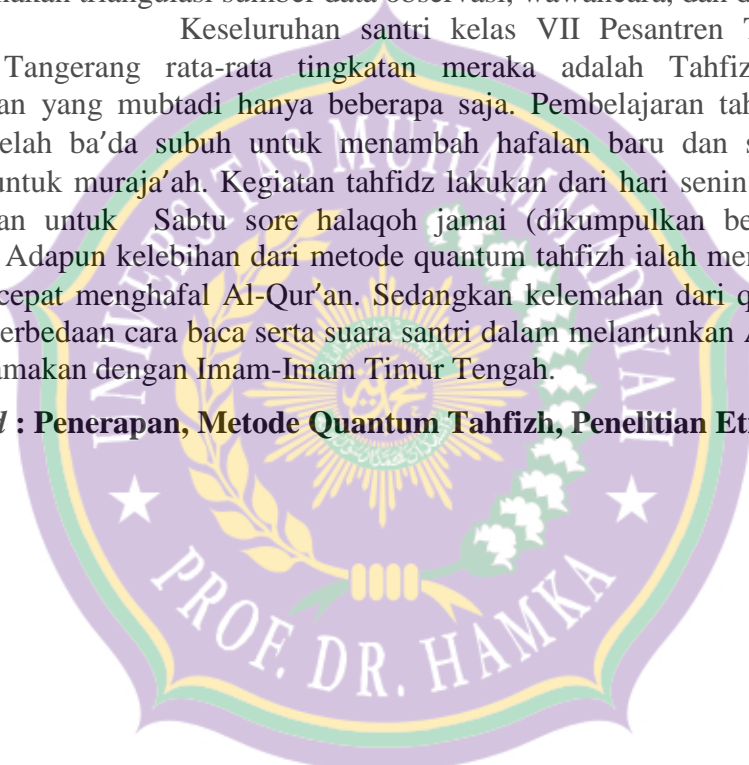
ABSTRAKSI

Nia Fauzia, Penerapan Metode Quantum Tahfizh Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal (Studi Kasus di Kelas VII Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang). Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan triangulasi sumber data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Keseluruhan santri kelas VII Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang rata-rata tingkatan meraka adalah Tahfizd dan tahsin, sedangkan yang muftadi hanya beberapa saja. Pembelajaran tahfidz dilakukan pagi setelah ba'da subuh untuk menambah hafalan baru dan sore menjelang malam untuk muraja'ah. Kegiatan tahfidz lakukan dari hari senin hingga Jum'at, sedangkan untuk Sabtu sore halaqoh jamai (dikumpulkan bersama-sama di masjid). Adapun kelebihan dari metode quantum tahfizh ialah memudahkan serta mempercepat menghafal Al-Qur'an. Sedangkan kelemahan dari quantum tahfizh adalah perbedaan cara baca serta suara santri dalam melantunkan Al-Qur'an tidak bisa disamakan dengan Imam-Imam Timur Tengah.

Keyword : Penerapan, Metode Quantum Tahfizh, Penelitian Etnografi



DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstraksi	vi
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	7
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Metode Quantum Tahfiz.....	12
1. Pengertian Metode	13
2. Macam – macam metode pembelajaran.....	14
3. Metode Quantum Tahfidz.....	16
B. Menghafal Alquran	26
1. Pengertian Hafal Alquran	26
2. Tujuan Menghafal Alquran.....	27
3. Langkah Praktik Sebelum Mulai Hafalan	28
4. Cara Untuk Mengatasi Hafalan yang Buyar	35
5. Keutamaan Membaca dan Menghafal Alquran	36
6. Hal-hal yang Dapat Membantu Membaca dan Menghafal Alquran	38
7. Langkah-langkah Menghafal Alquran	40

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	44
	A. Pendekatan Penelitian Kualitatif Etnografi.....	44
	1. Pendekatan Kualitatif.....	44
	2. Studi Analisis Etnografi.....	45
	B. Lokasi Penelitian.....	46
	C. Waktu Penelitian.....	47
	D. Sumber Data Penelitian.....	47
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
	F. Analisis Data.....	49
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	53
	A. Hasil Penelitian.....	53
	1. Gambaran Umum Daarul Qur'an.....	53
	2. Visi dan Misi Daarul Qur'an.....	53
	3. Tujuan.....	54
	4. Struktur Pemimpin Organisasi Pesantren Daarul Qur'an.....	55
	5. Keadaan Santri Daarul Qur'an.....	56
	B. Paparan dan Analisis Data.....	57
	1. Alasan Memilih Pesantren Daarul Qur'an Sebagai Tempat Hafizh Qur'an.....	57
	2. Desain Pembelajaran Tahfidz.....	58
	3. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz.....	60
BAB V	PENUTUP.....	64
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Saran-saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA.....	67
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berlandaskan Islam merupakan proses pendidikan yang bersumber pada kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan yang berlandaskan agama Islam berbeda dengan pendidikan modern ala Barat. Pendidikan berlandaskan Islam bertujuan mengarahkan potensi manusia sesuai fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw, melalui malaikat Jibril sekaligus mukjizat terbesar dan abadi hingga kiamat. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak petunjuk, kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang dapat di jadikan nilai pendidikan maupun pengajaran untuk kehidupan di dunia. Dengan keistimewaan itu Al-Qur'an dapat memecahkan masalah kemanusiaan dalam berbagai segi kehidupan, baik rohani, jasmani, sosial, ekonomi, maupun politik.

Rasulullah Saw. memelihara al-Qur'an dengan menghafalkan setiap ayat yang diwahyukan kepada beliau. Oleh karena itu, beliau pun mendorong sahabat dan ummatnya untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Orang-orang yang menghafal Al-Qur'an mendapat posisi yang istimewa di mata Allah SWT maupun Rasulullah saw. Dan bagi mereka yang menjaga al-Qur'an melalui hafalan akan mendapat posisi terhormat dalam kehidupan di dunia dan akhirat.¹

Hikmah turunya Al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan untuk menghafal, dan Rasulullah merupakan figur

¹ Ida Zusnani, *Masih Bocah Tapi Hafal & Paham Al-Qur'an* (Yogyakarta: Kamera Pustaka, 2013), h.14.

seorang nabi yang dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan, agar ia menjadi teladan bagi umatnya. Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang Allah pilih sebagai orang pilihan untuk memelihara Al-Qur'an.

Indonesia termasuk negeri penghafal Al-Qur'an terbesar. Ini bisa dilihat dari contoh stasiun TV RCTI yang tayang setiap bulan Ramadhan yaitu Hafizh Indonesia, yang menjadi program unggulan setiap tahun. Dimana setiap tahun Indonesia selalu melahirkan hafizh hafizhah, baik dari Jakarta maupun dari luar kota. Umur para penghafal Al-Qur'an pun juga relatif berbeda-beda. Mulai dari anak-anak hingga lansia pun bisa menjadi seorang hafizh Al-Qur'an.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari koran Republika online, bahwa di negeri kita jumlah penghafal Al-Qur'an mencapai 30 ribu orang atau 12% dari 273.641.326 seluruh penduduk di Indonesia. Jumlah penghafal Al-Qur'an di Arab Saudi 6.000 orang penghafal Al-Qur'an atau 22% dari 26.534.504 seluruh penduduk. Jika dilihat dari presentase nya bahwa yang lebih unggul adalah Arab Saudi, karena dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk. Bandingannya adalah 12%, 18,5% dan 22%. Namun, bagi Indonesia ini merupakan sebuah kebanggaan bahwa semakin hari perhatian masyarakat terhadap Al-Qur'an meningkat dengan adanya pesantren-pesantren tahfizh di berbagai wilayah Indonesia serta adanya acara-acara televisi yang menyiarkan Al-Qur'an.²

Dari data diatas, terlihat bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an sangat diminati oleh banyak kalangan, mulai dari anak-anak hingga lanjut

² Jumlah Penghafal Al-Qur'an Indonesia terbanyak di Dunia, Republika.co.id, <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/10/09/24/136336-jumlah-penghafal-alquran-indonesia-terbanyak-di-dunia> (di akses 12 September 2017)

usia. Ini merupakan suatu nikmat yang diberikan oleh Allah kepada manusia karena manusia merupakan ciptaan yang sempurna. Allah memberikan akal dan pikiran digunakan untuk beribadah, dan sebaik-baiknya ibadah adalah mengingat sang pencipta, yakni dengan menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya dikehidupan sehari-hari.

Banyak negara yang meminta hafiz dari Indonesia. Diantaranya kedutaan besar Qatar, Mesir, dan Australia, untuk dijadikan imam masjid di negara mereka. Hafidz yang dikirim ke luar negeri harus yang hafal 30 juz yang diutamakan, sedangkan yang hafal 10 juz bisa di kirimkan ke luar negeri asalkan mempunyai tilawah yang baik. Melihat banyaknya permintaan Kemenag RI membuat program pengiriman hafidz ke luar negeri.³ Ini membuat kita sebagai warga negara Indonesia merasa sangat bangga. Negara Indonesia yang mayoritas umatnya adalah umat Islam sehingga bisa menjadi panutan untuk negara-negara lain dan membuat harum nama bangsa ini.

Menghafal Al-Qur'an erat kaitannya dengan daya ingat seseorang dan juga sangat tergantung dengan kemampuan akal seseorang. Sedangkan kekuatan daya ingat seseorang tergantung pada daya tangkapnya terhadap apa yang disampaikan. Selain itu ada faktor yang bisa mendukung seseorang untuk cepat dalam proses penghafalan Al-Qur'an, yaitu faktor dari diri sendiri, lingkungan dan orang tua. Dalam hal ini orang tua selayaknya membantu anak untuk mengenal kekurangan dan kelebihan, lalu dengan begitu orang tua harus membantu anak dalam merumuskan rencana masa depannya untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an.⁴ Allah akan memudahkan penghafalan Al-Qur'an bagi siapapun

³ “Banyak Negara yang Meminta Hafiz dari Indonesia, [Republika.co.id](http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/07/23/otjcgga425-banyak-negara-meminta-hafiz-dari-indonesia), dari <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/07/23/otjcgga425-banyak-negara-meminta-hafiz-dari-indonesia> (diakses 12 September 2017)

⁴ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.232.

yang memiliki niat tulus untuk menghafalkannya karena Allah. Sebagaimana Allah berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mau mengingatnya ?” (QS. Al-Qamar:17)

Dari ayat diatas kita sesungguhnya Allah memudahkan kita dalam proses menghafal. Namun, tidak semuanya mau menghafalkannya. Bahkan yang sudah menghafal pun banyak yang tampak seperti “mau tidak mau”. Kegiatan menghafal terkadang membentuk pribadi yang pemalas, termasuk malas mengulang dan kurang bertanggung jawab atas hafalannya. Untuk menghafalkan Al-Qur’an jangan pernah beralasan tidak mempunyai waktu. Kesibukan menjalani aktifitas sehari-hari bukan alasan untuk atidak menghafal. Apabila masih belum punya waktu, berarti hidupnya belum teratur. Sesungguhnya menghafal al-Qur’an itu yang dibutuhkan niat dan istiqomah.

Sedangkan fenomena yang ada di masyarakat saat ini sudah banyak berdiri sekolah-sekolah Islam, lembaga atau instansi-instansi lainnya, yang mana sekolah, lembaga atau instansi tersebut menerapkan berbagai metode dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an, dan ini bisa menjadi salah satu kurikulum ada di sekolah, lembaga atau instansi tersebut.

Metode digunakan untuk merealisasikan keberhasilan yang dituju. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang harus diperhatikan. Penggunaan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an itu dapat memudahkan siswa untuk cepat menghafal Al-Qur'an. Dalam mengatasi masalah tersebut, Daarul Qur'an mengembangkan metode Quantum Tahfizh dalam menghafal Al-Qur'an.

Salah satu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode Quantum Tahfidz. Metode Quantum Tahfidz merupakan metode alternatif yang lebih menyenangkan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini merupakan sebuah terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, serta mempercepat dalam menghafal Al-Qur'an. Melalui metode Quantum Tahfizh menghafal Al-Qur'an menjadi ringan, efektif, dan fleksibel. Karena dengan metode ini menghafal dengan cara menggabungkan seluruh kecerdasan seseorang, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik.

Berdasarkan masalah-masalah dan alternatif metode yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Quantum Tahfizh Kelas VII SMP di Daarul Qur'an Tangerang (Penelitian Etnografi di Daarul Qur'an Tangerang)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak yang menganggap bahwa hafalan Al-Qur'an itu sulit.
2. Metode yang digunakan kurang tepat.
3. Pemilihan media/alat peraga yang kurang tepat.
4. Kecerdasan anak yang berbeda-beda.
5. Motivasi yang kurang untuk menghafal Al-Qur'an.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang disebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Metode quantum tahfidz yang digunakan di Pesantren Tahfih Daarul Qur'an (metode one day one ayat).
2. Penelitian ini menggunakan hasil pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan metode quantum tahfih di Daarul Qur'an?”

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Agar mengetahui penerapan metode quantum tahfih di Daarul

Qur'an

2. Manfaat

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan metode quantum tahfizh.
- b. Menambah pengetahuan tentang manfaat menjadi seorang tahfizh.
- c. Menambah rasa semangat dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode quantum tahfizh.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam pembuatan skripsi diperlukan telaah pustaka yang penulis lakukan, terdapat beberapa skripsi yang memiliki penelitian yang hampir sama, judul skripsi yang penulis kaji dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Judul Skripsi		Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan
Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan		Mokhammad Zamroni (093911326) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang (2011)	Persamaan skripsi penulis dengan Mokhammad Zamroni adalah membentuk seorang hafidz yang berkualitas, mulai dari kegiatan menghafal Al-Qur'an, mekanisme	Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Skripsi penulis menggunakan metode quantum tahfizh, sedangkan skripsi Mokhammad

		menghafal Al-Qur'an, cara menghafal, metode menghafal Al-Qur'an.	Zamroni menggunakan metode Wahdah.
Efektivitas Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 02 Sukoharjo	Desi Novitasari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (10410090) Yogyakarta (2013)	Persamaan skripsi penulis dengan Desi Novitasari adalah dalam tujuan pelaksanaan Program Tahfizh Qur'an adalah agar siswa dapat menghafal Al-Qur'an mendorong, membimbing dan membina siswa untuk mencintai Al-Qur'an serta mengamalkan dalam kehidupan	Perbedaannya terletak pada target hafalan dan hafizh hafizhah. Skripsi penulis target akhir hafalan Al-Qur'an adalah 30 juz dan hafizh hafizhahnya SMP kelas VII, sedangkan skripsi Desi Novitasari target hafalannya juz

			sehari-hari.	30 dan hafizh hafizhahnya hanya kelas IV saja.
Upaya Mengatasi Kejenuhan Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 (Studi Kasus di SDIT Al-Kahfi Gudang Air Jakarta Timur)	Nisrina Nur Ameliah (10901100081) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2013)	Persamaan skripsi penulis dengan Nisrina Nur Ameliah adalah guru tahfizh Al-Qur'an harus mengulang-ulang hafalan dan sering memperdengarkan audio murratal Al-Qur'an sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat dan dengan sendirinya siswa akan hafal.	Perbedaannya jika skripsi Nisrina Nur Ameliah guru lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an, sedangkan skripsi penulis lebih banyak memberikan nilai spiritual kepada siswa.	

<p>Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan</p>	<p>Putri Firdah Razak (111201000100) Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah Jakarta (2017)</p>	<p>Persamaan skripsi penulis dengan Putri Indah Razak adalah penerapan suatu program tahfidz Al-Qur'an di sekolah merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat. Namun untuk menerapkan program tersebut harus mendapat dukungan dari sekolah, guru maupun orang tua.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada target hafalan. Skripsi penulis memiliki target di akhir, yaitu 30 juz, sedangkan skripsi Putri Firdah Razak hanya juz 29 saja.</p>
---	--	---	---

Dari sekian banyak kajian relevan yang ada, tidak ada skripsi dengan judul “Penerapan Metode Quantum Tahfizh Kelas VII SMP di Daarul Qur’an Tangerang, maka penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut.

G. Sistematika Penulisan

- BAB I :Mengenai pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.
- BAB II :Berisi tentang landasan teori yang dibagi dalam beberapa subbab yaitu: metode quantum tahfizh dan menghafal Al-Qur'an
- BAB III :Metodologi Penelitian, yaitu ruang lingkup penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi
- BAB IV :Berisi tentang penelitian deskriptif terhadap kemampuan menghafal siswa dalam metode quantum tahfizh terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.
- BAB V :Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan dan saran-saran.

Adapun bagian akhir dari penulisan ini berisikan daftar pustaka dan lampiran lampiran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Arif, Syaiful, “Banyak Negara yang Meminta Hafiz dari Indonesia,” <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/07/23/otjcg425-banyak-negara-meminta-hafiz-dari-indonesia>. (diakses 12 September 2017)
- Ar-Rasyid, Haya, *Kiat Mengatasi Kendala Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2004.
- Baiduwailin, Ahmad, *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam Jembatan Ilmu, 2016.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009.
- Fathurrahman, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.

Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Herwibowo, Booby, *Teknik Quantum Rasulullah Fun dan Cepat Menghafal Al-*

Qur'an. Bandung: PT Mizan Publika, 2014.

Ilahi, Muhammad Takdir, *Revitalisasai Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta:

Ar-Ruzz Media, 2012.

“Jumlah Penghafal Al-Qur’an Indonesia Terbanyak di Dunia.”

<http://Republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/10/09/24/136336->

[jumlah-penghafal-alqur'an-terbanyak-di-dunia](http://Republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/10/09/24/136336-jumlah-penghafal-alqur-an-terbanyak-di-dunia).(diakses 12 September 2017)

Karim, Khalid Abdul, *Al-Qur’an Tak Sekedar Dibaca! Tapi Harus Direnungkan*

Dipahami Diresapi dan Diamalkan. Bagaimana Caranya ?. Solo:

Zam-zam, 2011.

Nurhayati, Eni, *Psikologi Pendidikan Normatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

2011.

Qasim, Amjad, *Meski Sibuk Pun Bisa Hafal Al-Qur’an*. Solo: Al-Kamil

Publishing, 2013.

Profil Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an, 2016.

Rianto, Yatim, *Paradigrma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Penduduk*

Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM Press, 2012.
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Suyatno, Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Tim Penyusunan Kamus, Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, KBBI. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Wawancara Pribadi dengan Ust. Muhaimin. Tangerang, 5 Oktober 2017.
- Wawancara Pribadi dengan Ust. Nurul Jannah. Tangerang, 10 Oktober 2017.
- Wawancara Pribadi dengan Ust. Slamet Ibnu Syam. Tangerang, 10 Oktober 2017.
- Widi, Restu Kartika, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Yayan, M.A Fauzan, *Quantum Tahfizh Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Emir Cakrawala Asagus, 2015.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.

Zen, Muhaimin, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Formal (Tsanawiyah, Aliyah, dan Perguruan Tinggi)*.

Jakarta: Transpustaka, 2013.

Zusraini, Ida, *Masih Bocah Tapi Hafal dan Paham Al-Qur'an*. Yogyakarta:

Kamera Pustaka, 2013.

